

LAPORAN KEUANGAN

PT. Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)

An Integrated Business Risks Protection

NERACA

PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dalam jutaan rupiah)

KEKAYAAN	2010	2009	KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI	2010	2009
I. INVESTASI					
1. Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	111.002	52.786	I. UTANG		
2. Saham	22.829	18.108	1. Utang Klaim	394	479
3. Obligasi dan MTN	203.191	206.681	2. Utang Reasuransi	24.829	10.379
4. Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah atau BI	95.876	92.538	3. Utang Komisi	225	1.495
5. Unit Penyertaan Reksadana	196.111	200.000	4. Utang Pajak	1.888	1.357
6. Penyerahan Langsung	4.472	4.472	5. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	13.606	19.655
7. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	0	0	6. Jumlah Utang (1 s/d 6)	61.280	33.854
8. Pinjaman Hipotik	0	0	II. CADANGAN TEKNIKIS		
9. Investasi Lain	7	152	8. Cadangan atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAPYBMP) 1)	46.546	30.622
10. Jumlah Investasi (1 s/d 9)	633.488	574.737	9. Cadangan Klaim (EKRS) 2)	47.830	34.386
II. BUKAN INVESTASI					
11. Kas dan Bank	32.115	15.203	10. Jumlah Cadangan Teknikis (8 + 9)	94.376	65.008
12. Tagihan Premi Penutupan Langsung	48.149	31.381	11. Jumlah Kewajiban (7 + 10)	155.656	98.862
13. Tagihan Reasuransi	16.325	8.731	12. Pinjaman Subordinasi	0	0
14. Tagihan Hasil Investasi	5.799	5.024	III. MODAL SENDIRI		
15. Bangunan dengan Hak Strata Tanah dengan Bangunan untuk dijamin sendiri	53.118	53.118	13. Modal Disetor	300.000	300.000
16. Perangkat Keras Komputer	4.148	2.000	14. Aqio Saham	0	0
17. Aktiva Tetap Lain	1.070	1.145	15. Cadangan	291.236	262.665
18. Aktiva Lain	9.755	6.986	16. Kenaikan (Penurunan) Surat Berhanga	8.954	(332)
19. Jumlah Bukan Investasi (11 s/d 18)	170.479	123.588	17. Selisih Penilaian Aktiva Tetap	0	0
20. Jumlah Kekayaan (10 + 19)	803.967	698.325	18. Saldo Laba	48.121	37.130
			19. Jumlah Modal Sendiri (13 s/d 18)	648.311	599.463
			20. Jumlah Kewajiban dan Modal Sendiri (11+12+19)	803.967	698.325

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA	: ADOLF WAROUW
KOMISARIS	: DUMAIRY
KOMISARIS	: WIKRANTO
Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN No. KEP-225/MBU/2010 Tanggal 7 Oktober 2010, Susunan Komisaris Mensiadi :	
KOMISARIS UTAMA	: ERLANGGA MANTIK
KOMISARIS	: HESTI INDAH KRESNARINI
KOMISARIS	: BAMBANG SABARIMAN
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA	: ZAAFRIL RAZIEF AMIR
DIREKTUR KEUANGAN	: MARTHIN F. SIMARMATA
DIREKTUR OPERASIONAL	: INDRAN NOOR
PEMILIK PERUSAHAAN	
PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA	100%

REASURADUR UTAMA		
Reasuradur Dalam Negeri		%
1. PT. Reasuransi Internasional Indonesia		4,00%
2. PT. Reasuransi Nasional Indonesia		3,00%
3. PT. Yugu Jaspaprata Reasuransi Indonesia		4,00%
4. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia		1,50%
5. PT. Asuransi Jasa Indonesia		7,50%
6. PT. Asuransi Bangun Akrida		0,50%
7. PT. Asuransi Bhakti Bhayandakara		0,50%
8. PT. Asuransi Bumiputera Muda 1976		0,50%
9. PT. Asuransi Jasarharja Putera		0,50%
10. PT. Asuransi Bosowa Perisok		0,50%
Reasuradur Luar Negeri		
1. Swiss Re - Singapore		50,00%
2. Best Reinsurance - Malaysia		15,00%
3. Malaysian National Reinsurance BHD - Malaysia		5,00%
4. Trust International Insurance Co.BSC @ Labuan - Malaysia		2,50%
5. XL Re - Singapore		5,00%

PERHITUNGAN LABA / RUGI

Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2010	2009
PENDAPATAN UNDERWRITING			
Premi Bruto			
1.	a. Premi Penutupan Langsung	483.359	291.182
2.	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	20.376	16.603
3.	c. Komisi Dibayar	47.675	12.929
4.	Jumlah Premi Bruto (3+4+5)	456.059	294.956
5.	Premi Reasuransi		
6.	a. Premi Reasuransi Dibayar	387.369	231.229
7.	b. Komisi Reasuransi Diterima	47.863	12.698
8.	Jumlah Premi Reasuransi (8-9)	339.506	218.531
9.	Premi Netto (6-10)	116.553	76.425
Penurunan (Kenaikan) CPYBMP 1)			
10.	a. CPYBMP tahun lalu	30.622	24.009
11.	b. CPYBMP tahun berjalan	46.546	30.622
12.	Penurunan (Kenaikan) CPYBMP (13-14)	(15.924)	(6.613)
13.	Jumlah Pendapatan Premi Netto (11+12)	100.629	69.812
14.	Pendapatan Underwriting Lain Netto	7.511	7.266
15.	PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)	108.140	77.078
BEBAN UNDERWRITING			
16.	Beban Klaim		
17.	a. Klaim Bruto	40.616	27.000
18.	b. Klaim Reasuransi	13.081	4.025
19.	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
20.	c.1. Cadangan Klaim tahun berjalan	47.830	34.386
21.	c.2. Cadangan Klaim tahun lalu	34.386	35.274
22.	Jumlah Beban Klaim (21-22+24-25)	40.979	22.087
23.	Beban Underwriting Lain Netto	6.256	5.157
24.	BEBAN UNDERWRITING (26+27)	47.235	27.244
25.	HASIL UNDERWRITING (18-28)	60.905	49.834
26.	Hasil Investasi	58.618	52.835
27.	Beban Usaha	2.548	3.020
28.	a. Beban Pemasaran	68.995	61.169
29.	b. Beban Umum dan Administrasi		
30.	Jumlah Beban Usaha (32+33)	71.543	64.189
31.	LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29+30-34)	47.980	38.480
32.	Hasil (Beban) Lain	(432)	(1.232)
33.	LABA SEBELUM PAJAK	47.548	37.248
34.	Pajak Penghasilan	0	0
35.	a. Pajak Kiri	(573)	118
36.	b. Pajak Tanggungan	(573)	118
37.	LABA SETELAH PAJAK	46.121	37.130

BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2010	2009
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Kelayakan Yang Diperkenankan	778.040	682.724
b. Kewajiban	155.656	98.862
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	622.384	583.862
B. BTSM 3)		
C. Kelebihan (Kekurangan) BTS	573.049	549.004
D. Rasio Pencapaian (%) 4)	1262%	1675%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	3.000	3.000
b. Rasio Investasi (SAP) terhadap Cad. Teknis dan Utang Klaim retensi sendiri (%)	693,84%	911,17%
c. Rasio Likuiditas (%)	445,18%	608,80%
d. Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Modal Sendiri (%)	17,98%	12,75%
e. Rasio Jumlah Premi Penutupan Langsung terhadap Premi Penutupan Tidak Langsung (%)	2372,20%	1753,79%
f. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Netto (%)	117,85%	131,16%

Keterangan:

- CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
 - EKRS = Estimasi Klaim Retensi Sendiri (Cadangan Klaim)
 - BTSM = Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban.
 - Sesuai dengan Pasal 43 ayat 2 Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KM.06/2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah 120 %.
- Catatan:**
- Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian".
 - Angka (nilai) yang disajikan pada Neraca dan Perhitungan Laba Rugi berdasarkan SAK (Audit Report).
 - Kurs pada tanggal 31 Desember 2010 1 US \$ = Rp. 8.991,-
Kurs pada tanggal 31 Desember 2009 1 US \$ = Rp. 9.400,-

Jakarta, April 2011
PT ASURANSI EKSPOR INDONESIA (PERSERO)

Zaafir R. Razief
ZAAFRIL RAZIEF AMIR
Direktur Utama

Martin F. Simarmata
MARTHIN F. SIMARMATA
Direktur Keuangan



ISO 9001 : 2008
QSC 00303



"Best General Insurance Company 2010"
Equity: More Than Rp250 Billion

↑ Laba Tumbuh*
29,60%

↑ Aset Tumbuh*
15,13%

↑ Premi Tumbuh*
63,66%

↑ Investasi Tumbuh*
10,22%

* Year on Year

Informasi Produk Asuransi ASEI

Asuransi Ekspor

Merupakan jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada eksportir atas risiko tidak diterimanya pelunasan pembayaran dari importir atau Bank pembuka L/C yang disebabkan oleh Risiko Komersial dan/atau Risiko Politik.
Produk Asuransi Ekspor :
Asuransi Kredit Ekspor, Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor, Asuransi Kredit Perdagangan.

Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit

Merupakan proteksi yang diberikan Asuransi ASEI (selaku Penanggung) kepada Bank (selaku Tertanggung) atas risiko kegagalan Debitur dalam melunasi fasilitas kredit cash loan atau non cash loan seperti Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Penerbitan B/G, Penerbitan L/C atau SKBDN dan lain-lain yang diberikan oleh Bank.
Produk Asuransi Kredit & Penjaminan Kredit :
Asuransi Kredit Modal Kerja, Asuransi Kredit Modal Kerja Ekspor, jaminan Pembukaan L/C Impor, Jaminan Pembukaan SKBDN, Jaminan Ulang Bank Garansi, Penjaminan Commercial Line.

Asuransi Umum

Memberikan pertanggungan kepada Tertanggung karena kerugian, kerusakan, kehilangan, keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang ditimbulkan oleh kejadian kecelakaan, kebakaran, bencana alam, kerusakan, atau oleh peristiwa lainnya.
Produk Asuransi Umum :
Asuransi Property, Asuransi Rekalaya, Asuransi Marine Cargo, Asuransi Kecelakaan Diri, Asuransi Liability, Asuransi Rangka Kapal.

Suretyship

Suatu bentuk penjaminan dimana Asuransi ASEI (Surety Company) menjamin Principal (kontraktor/vendor/supplier/konsultan/perusahaan) akan melaksanakan kewajiban dan atau prestasi / kepentingan kepada Obligee (Bauwheer / Beneficiary) sesuai kontrak/perjanjian antara Principal dan Obligee dan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
Produk Suretyship :
Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond, Maintenance Bond, Back to Back Guarantee, Customs Bond.



Member of:

